

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan antar manusia, ataupun relasi-relasi sosial menentukan struktur dari masyarakatnya. Manusia dalam hidup bermasyarakat, akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kebutuhan itulah yang dapat menimbulkan suatu proses interaksi sosial.

Maryati dan Suryawati (2003) menyatakan bahwa : Interaksi sosial adalah kontak atau hubungan timbal balik atau interstimulasi dan respons antar individu, antar kelompok atau antar individu dan kelompok. Pendapat lain dikemukakan oleh Murdiyatomoko dan Handayani (2004), interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial . Interaksi positif hanya mungkin terjadi apabila terdapat suasana saling mempercayai, menghargai, dan saling mendukung (Siagian, 2004). (<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/interaksi-sosial-definisi-bentuk-ciri.html>)

Interaksi sosial menurut rumusan Bonner adalah: Suatu gabungan antara 2 individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu, mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Ahmadi, 2002). Sehubungan dengan hasil dari interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja tersebut lebih jauh dijelaskan di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian disini memiliki makna yang sangat luas, yaitu bahwa seorang individu dapat meleburkan diri dengan keadaan disekitarnya, atau malah

individu mampu mengubah lingkungan sesuai dengan kemauan dari individu tersebut. (Walgito, 1990)

Dalam hal tingkat peleburan individu dalam interaksi sosialnya lebih rinci digambarkan oleh sarjana psikologi Woodworth, sebagai berikut: individu dapat bertentangan dengan lingkungan, individu dapat menggunakan lingkungan, individu dapat berpartisipasi (ikut-serta) dengan lingkungan, atau individu dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan (dalam Ahmadi, 2002).

Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial, dan karena bentuk-bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi, maka interaksi sosial yang dapat dinamakan proses sosial itu sendiri. Interaksi sosial adalah kunci semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (dalam Hudaniah, 2003).

Pada masyarakat modern kini, dalam berinteraksi antara orang per orang dapat terjalin dengan fasilitas internet yang meliputi situs-situs pertemanan seperti facebook, twitter, dan lainnya. Pola perilaku terhadap internet tersebut akhirnya mampu memberikan kenyamanan pada seorang individu untuk dapat berlama-lama didepan internet.

Dalam 10 tahun terakhir, permainan elektronik atau yang kita sering sebut dengan game online telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ini bisa kita lihat di kota-kota besar, tidak terkecuali juga kota-kota kecil, banyak sekali game